

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Setelah pengkajian yang dilakukan tanggal 19 April 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian di dapatkan data yaitu: Nyeri akut pada kepala belakang sampai leher belakang terasa seperti ditusuk tusuk dan terjadi pada pagi saat bangun tidur dan siang hari. Klien tampak lemas dan meringis kesakitan, adanya riwayat hipertensi dalam keluarga Ny.D.
2. Dari hasil pengkajian terdapat satu diagnosa keperawatan prioritas yaitu Nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis.
3. Intervensi keperawatan yang diterapkan pada kasus ini berpacu pada teori (Tim Pokja dan Buku SDKI PPNI 2017), intervensi yang dilakukan yaitu observasi skala nyeri, terapeutik teknik non farmakologi, edukasi teknik non farmakologi, kolaborasi analgetik, jika perlu. Mengobservasi skala nyeri dan ketidaknyamanan, ajarkan teknik non farmakologi dengan kompres hangat terhadap intensitas nyeri, dan evaluasi keefektifan kontrol nyeri yang sudah diberikan
4. Implementasi Keperawatan pada klien yaitu tindakan non farmakologi kompres hangat terhadap intensitas nyeri yang dilakukan selama dan dilakukan 3x sehari selama 3 hari.
5. Evaluasi Keperawatan dengan masalah nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, setelah dilakukan implementasi dalam 3 pertemuan terdapat nyeri berkurang dari skala 6 (0-10) menjadi 1 (0-10). Serta klien dapat melakukan kompres hangat apabila suatu saat nanti nyeri terasa lagi.

B. Saran

1. Bagi Proesi Keperawatan

Manfaat bagi profesi keperawatan dari hasil karya tulis ilmiah ini bisa sebagai pengetahuan dan pengembangan keperawatan tentang cara

menurunkan nyeri akut pada pasien hipertensi.

2. Bagi penulis

Manfaat bagi penulis dari hasil Karya Tulis Ilmiah ini yaitu penulis dapat menerapkan inovasi ini dan menjadikan pengetahuan dan wawasan dalam asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki riwayat hipertensi untuk mengurangi nyeri akut dengan penerapan kompres hangat.

3. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat dari hasil Karya Tulis Ilmiah ini yaitu sebagai pengetahuan baru untuk masyarakat luas tentang penerapan kompres hangat dengan nyeri akut pada pasien hipertensi.